

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

1. Tingkat pemenuhan sistem proteksi kebakaran pada PT. Happy Indonesia sebagai berikut:
  - a. Nilai pemenuhan akses dan pasokan air untuk pemadaman sebesar 50%, artinya terdapat sebagian komponen yang tidak berfungsi atau kapasitasnya belum memenuhi persyaratan yang ditentukan.
  - b. Nilai pemenuhan sarana penyelamatan sebesar 80,83%, artinya sebagian besar komponen berfungsi sempurna.
  - c. Nilai pemenuhan sistem proteksi kebakaran aktif sebesar 90,67%, artinya sebagian besar komponen berfungsi sempurna tetapi terdapat komponen yang tidak berfungsi atau kapasitasnya belum memenuhi persyaratan yang ditentukan.
  - d. Nilai pemenuhan sistem proteksi kebakaran pasif sebesar 75%, artinya sebagian besar komponen berfungsi sempurna tetapi masih terdapat komponen yang tidak berfungsi atau kapasitasnya belum memenuhi persyaratan yang ditentukan.
2. Berdasarkan penilaian 4 (empat) komponen tersebut didapat nilai keandalan keselamatan bangunan gedung sebesar 73,97% dengan tingkat kriteria penilaian “C” atau Cukup. Artinya kesesuaian komponen yang terpasang sesuai persyaratan, namun ada sebagian kecil yang tidak memenuhi persyaratan.

#### **1.2. Saran**

1. Langkah yang direkomendasi berdasarkan nilai keandalan sistem keselamatan bangunan adalah:
  - a. Perawatan dan perbaikan berkala; dan
  - b. Perbaikan elemen

2. Membuat penandaan jalur pemadam kebakaran dikedua sisi jalur dengan bahan yang bersifat reflektif;
3. Menambah tanda arah evakuasi di ruang factory;
4. Mengganti tanda EKSIT dengan ukuran yang di syatkan (Ukuran  $\geq$  10 cm dan lebar huruf  $\geq$  5 cm);
5. Menambah pencahayaan darurat mengingat bentuk bangunan yang memanjang ke belakang;
6. Memasang detektor kebakaran pada ruang office dan ruang material (*material room*) mengingat terdapat bahan yang mudah terbakar.